

PERAN SEKOLAH DALAM PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER DI SDN SADAGORI 1

Rahmad Khodari

Universitas Swadaya Gunung Jati

Article Info

Article history:

Received Jun 12, 2023

Revised Jul 2, 2023

Accepted Aug 20, 2023

Kata Kunci:

Peran Sekolah
Pembinaan Prestasi
Ekstrakurikuler

Keywords:

The Role of Schools
Developing Achievements
Extracurricular

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah dan pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga yang berada di SD Negeri Sadagori 1 Kota Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Triangulasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah pembinaan yang dilakukan oleh sekolah sudah baik hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berprestasi dari berbagai cabang olahraga di berbagai macam kejuaraan, perekrutan peserta berjalan dengan sistematis dan diketahui oleh wali siswa, pelatih sudah berlisensi sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarananya sudah memadai, serta memiliki manajemen yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of schools in the development of extracurricular sports achievement at SD Negeri Sadagori 1, Cirebon City. The method used in this study was descriptive qualitative. Data collection techniques used the triangulation method conducted by observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used were Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion Drawing. The results of this study were that the development conducted by the school was good, as evidenced by the many students who achieved achievements from various sports branches in various competitions. Participant recruitment was carried out systematically and was known to the parents of students, the coach was licensed according to their field, the facilities and infrastructure were adequate, and had a structured and well-organized management.

Corresponding Author:

Rahmad Khodari,
Program Studi PGSD, Universitas Swadaya Gunung Jati,
Jl. Perjuangan, Cirebon, Indonesia.
Email: rahmad.khodari@ugj.ac.id

How to Cite:

Khodari, R. (2023). Peran Sekolah dalam Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler di SDN Sadagori 1. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6(4), 421-428.

Pendahuluan

Olahraga sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena dengan berolahraga maka bisa meningkatkan taraf kesehatan (Wulansari, Kristiyanto & Doewes 2017). Pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat meningkatkan kebanggaan nasional. Pada kenyataannya ada empat dasar tujuan manusia melakukan aktivitas olahraga. Pertama, mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan rekreasi. Kedua, mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk pendidikan. Ketiga, mereka yang

melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani. Keempat, mereka yang melakukan kegiatan olahraga tertentu untuk mencapai prestasi yang optimal.

Kegiatan olahraga pada hakekatnya dapat dibedakan menjadi dua aktifitas utama jika ditinjau dari sasarannya, yaitu kegiatan prestasi dan non prestasi. Olahraga prestasi menurut (Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional) pasal 1 ayat 13 adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Hal ini artinya pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi (Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005) pasal 21 ayat 3.

Pembinaan olahraga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dimana hal tersebut difokuskan pada peningkatan kesegaran jasmani, mental, dan rohani masyarakat. Dalam (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional) pada pasal 17 ruang lingkup olahraga meliputi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Pembinaan program, terarah dan berkesinambungan didukung dengan penunjang yang memadai diperlukan untuk mencapai prestasi yang maksimal atlet (Sustiyo Wandu, 2013:526). Pembinaan berarti usaha, atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan dalam olahraga melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ruslan, 2011:49) pembinaan dan pengembangan harus dilakukan sebagai proses yang berurutan, berjenjang dan berkelanjutan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Keberhasilan pembinaan prestasi olahraga memerlukan berbagai faktor pendukung, diantaranya adalah adanya peningkatan kualitas dalam pelatihan dan pembinaan olahraga.

Pembinaan ekstrakurikuler di sekolah menjadi sesuatu yang penting untuk dikaji terutama tentang pembinaan ekstrakurikuler dan outputnya sebagai bibit-bibit generasi muda yang berprestasi untuk Indonesia. Prestasi terbaik hanya akan dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik dan kemampuan mental. Rusli, 2000:32 (Riza, 2020).

Menurut Wiyani (2013: 107), menyatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang

berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Noor (2012: 06) menyatakan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan minat, bakat serta kemampuannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti berusaha untuk mengungkap lebih jauh tentang peran sekolah dalam pembinaan prestasi olahraga di SDN Sadagori 1.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan, menguraikan dan memaparkan peran sekolah dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDN Sadagori 1. Subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah guru olahraga dan guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Triangulasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah wawancara (*interview*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Verifikation/Conclusion Drawing*).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan melalui tahap wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa peran yang dilakukan sekolah dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik. Pada penelitian ini diperoleh data dalam pembinaan ekstrakurikuler di SD Negeri Sadagori 1 Kota Cirebon dilakukan melalui rekrutmen peserta, pemilihan pelatih, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta manajemen organisasi. Pembinaan dilakukan di sekolah melalui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang tersusun dan terarah sehingga mampu menghasilkan berbagai macam prestasi yang diraih dalam berbagai macam event yang telah diikuti.

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Inisial	Jabatan	Hasil Wawancara
1	AD	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah sangat mendukung dalam pembinaan prestasi dan memfasilitasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler baik melalui sarana dan prasarananya maupun akademiknya. Sekolah sangat memberikan apresiasi kepada siswa yang mengikuti event atau kejuaraan dengan memberikan dispensasi sekolah dan juga memberikan reward kepada

			siswa yang telah memperoleh medali ataupun piala. Setiap kegiatan selalu kita sampaikan ke orang tua siswa agar mereka mengetahui kegiatan anaknya di sekolah. Untuk masalah perekrutan peserta maupun pelatih kita serahkan ke guru olahraga berkoordinasi dengan guru kelas.
2	S	Guru Olahraga	Sekolah sangat mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana latihan, pelatih, maupun akademiknya. Sekolah memberikan dispensasi belajar untuk siswa yang akan bertanding serta memberikan reward untuk guru pendamping, pelatih dan siswa yang juara. Untuk penyeleksian peserta, sekolah melibatkan guru kelas untuk memberikan formulir yang ditujukan kepada peserta dan orang tua wali. Untuk penentuan pelatih, sekolah memberikan patokan untuk mencari pelatih yang memiliki lisensi sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan. Banyak siswa yang mengikuti Latihan diluar sekolah dengan mengikuti klub-klub sesuai dengan bidangnya. Jika ada suatu kejuaraan yang akan diikuti, siswa tersebut dikumpulkan oleh guru yang nantinya akan diberikan latihan oleh pelatih untuk menambah keterampilan dan mengasah kekompakan mereka.
3	ES	Guru Kelas	Guru kelas ditugaskan oleh kepala sekolah untuk menyebarkan formulir ke siswa dan orang tua. Tujuan orang tua diberikan formulir agar mereka mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh anak-anaknya diluar jam pelajaran. Guru kelas sangat mendukung kegiatan siswa di bidang non akademik sebagai upaya untuk pengembangan bakat dan keterampilan mereka. Siswa yang ijin untuk bertanding akan kita berikan tugas dengan tujuan agar siswa tersebut tidak ketinggalan materi dan tetap belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua pihak sekolah yang terlibat sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sebagai upaya untuk kegiatan tambahan siswa di bidang non akademik sebagai upaya untuk pengembangan diri siswa. Banyak prestasi yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti kejuaraan atau event diberbagai bidang. Berikut tabel perolehan prestasi SD Negeri Sadagori 1.

Tabel 2. Prestasi yang diperoleh

No.	Cabang Olahraga	Penyelenggara	Bulan/Tahun	Prestasi
1.	Lomba senam Ertistik	Persani Kota Cirebon	Januari 2023	Juara 1
2.	Lomba Karate	Kejurprov Shindoka Jawa Barat	Januari 2023	Juara 1
3.	Lomba Karate	INKAI Wilayah 3	Februari 2023	Juara 2
4.	Lomba Senam	Persani Kota Cirebon	Februari 2023	Juara 1
5.	Lomba Karate	KKI Kota Cirebon	Maret 2023	Juara 3
6.	Lomba Taekwondo	Kota Cirebon	Maret 2023	Juara 1
7.	Lomba Senam O2SN	Disdik Kota Cirebon	Mei 2023	Juara 1
8.	Lomba Karate	Forki Kota Cirebon	Juni 2023	Juara 3
9.	Lomba Futsal	Bupati Cup	Juli 2023	Juara 3

No.	Cabang Olahraga	Penyelenggara	Bulan/Tahun	Prestasi
10.	Lomba O2SN Senam	Prov. Jawa Barat	Agustus 2023	Juara 3
11.	Pencak Silat	IPSI Kota Cirebon	Agustus 2023	Juara 1
12.	Basket POP	Disdik Kota Cirebon	Agustus 2023	Juara 1
13.	Lomba Senam	Disdik Kota Cirebon	Agustus 2023	Juara 1
14.	Lomba Senam palang sejajar	Disdik Kota Cirebon	Agustus 2023	Juara 1
15.	Lomba Senam Ritmik	Disdik Kota Cirebon	Agustus 2023	Juara 1
16.	Lomba Futsal	Multi Super Klub	September 2023	Juara 1
17.	Lomba Sepak bola	IGOKU	September	Juara 3
18.	Lomba Karate	Dipora	Oktober	Juara 2
19.	Lomba Sepak Bola	Gammas Cup	November	Juara 3
20.	Lomba Sepatu Roda	Danseskoad	November	Juara 1

Pada tabel 2 dapat terlihat bahwa prestasi yang diperoleh siswa dalam satu tahun ini sangatlah banyak. Even yang diikuti siswa sangatlah beragam dan bervariasi serta siswa mampu menghasilkan banyak prestasi baik itu pada tingkat regional maupun nasional. Tujuan dari pembinaan ini merupakan usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk membentuk siswa supaya berdaya guna dan berhasil meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik dalam bidang non akademik. Dengan adanya pembinaan maka pencapaian prestasi siswa pada bidang olahraga bisa dicapai melalui latihan yang dilakukan secara intensif, bermutu, dan berkualitas. Pembinaan terprogram, terarah, serta didukung dengan penunjang yang memadai sangat diperlukan demi tercapainya pembinaan yang baik.

Rekrutment Peserta

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta. Perekrutannya diawali dari sekolah memberikan brosur untuk orang tua siswa agar memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh anaknya, apabila peminat kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tersebut melebihi jumlah batas yang telah ditentukan dari sekolah maka diseleksi sehingga jumlahnya sesuai dan mendapatkan peserta ekstrakurikuler yang memiliki kemampuan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan penyampaian kepala sekolah bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini harus diketahui orang tua siswa dan dengan persetujuan mereka. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta ekstrakurikuler dalam menentukan cabang olahraga mana yang diikuti banyak dikarenakan memiliki hobi di cabang olahraga tersebut, selain itu adapula yang ingin meningkatkan prestasi dicabang olahraga tersebut sehingga mereka semua rajin dalam mengikuti Latihan.

Tabel 3. Jenis Ekstrakurikuler dan Jumlah Peserta

No.	Jenis Ektrakurikuler	Jumlah Peserta
1.	Futsal	45 siswa

No.	Jenis Ektrakurikuler	Jumlah Peserta
2.	Panahan	23 siswa
3.	Karate	64 siswa
4.	Pencak Silat	64 siswa
5.	Renang	102 siswa
6.	Basket	25 siswa

Pada tabel 3 dapat terlihat bahwa antusias siswa dalam mengikuti pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sangatlah baik. Dalam perekrutan peserta ekstrakurikuler siswa bebas memilih cabang olahraga apa yang mereka minati. Pada tabel 3 dapat terlihat bahwa siswa yang memilih ekstrakurikuler renang paling banyak dan diikuti oleh ekstrakurikuler bela diri.

Pelatih

SDN Sadagori 1 telah banyak menghasilkan prestasi dari berbagai macam cabang olahraga. Banyak kejuaraan telah dimenangkan diantaranya sepak bola, silat, karate, futsal dll. Menurut Rusli Lutan, dkk, 2000:33 (Riza 2020) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tujuan pada aspek-aspek pelatih seutuhnya, mencakup: kepribadian atlet, latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, latihan mental. Prestasi ekstrakurikuler olahraga SD Negeri Sadagori 1 sudah berjalan sesuai progres yang di rencanakan terbukti di tahun 2022. Dalam rekrutmen pelatih, sekolah melihat dari segi lisensi yang dimiliki sesuai bidang keahliannya serta pengalaman dalam menjadi pelatih. Berikut daftar pelatih di ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Sadagori 1 Kota Cirebon :

Tabel 4. Daftar Pelatih yang bersertifikat

No.	Jenis Ektrakurikuler	Keterangan
1.	Futsal	Bersertifikat
2.	Panahan	Bersertifikat
3.	Karate	Bersertifikat
4.	Pencak Silat	Bersertifikat
5.	Renang	Bersertifikat
6.	Basket	Bersertifikat

Program latihan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SD Negeri Sadagori 1 dengan meningkatkan keterampilan siswa dalam segi taktik maupun teknik sehingga siswa siap dalam mengikuti diberbagai kejuaraan yang akan mereka ikuti. Latihan dilakukan setiap satu minggu sekali dan intensitas latihan akan ditingkatkan menjelang kejuaraan. Baik sekolah maupun pelatih memiliki jadwal kejuaraan yang diikuti dengan begitu pelatih dapat memberikan porsi dalam program Latihan yang akan diterapkan.

Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang penting berjalannya kegiatan tersebut. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki SD Negeri Sadagori 1 Kota Cirebon.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Futsal	1. Lapangan	1
2.	Panahan	1. Lapangan 2. Panahan	1 4
3.	Karate	1. Lapangan 2. Hanbok	1 1
4.	Pencak Silat	1. Lapangan 2. Hanbok	1 1
5.	Renang	1. Pelampung	3
6.	Basket	1. Bola Basket 2. Lapangan Basket	3 1

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler tersedia dan terpenuhi. Untuk ekstrakurikuler renang sekolah menyewa kolam yang ada di lingkungan Cirebon untuk dipakai dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sekolah. Sekolah sangat mensupport kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Manajemen

Pembinaan prestasi yang baik memerlukan manajemen yang baik dalam melakukan kegiatan agar terarah dan tersusun dengan rapi. Manajemen sangat berpengaruh penting bagi keberlangsungan sebuah organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Menurut Sugiyono (2016: 15) manajemen adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi manajemen merupakan salah satu faktor dalam membina prestasi yang baik sehingga mampu menghasilkan prestasi secara maksimal. Di SDN Sadagori 1 sudah memiliki manajemen yang baik dan tertata dengan rapi hal ini dibuktikan dengan adanya Kerjasama antar unit. Semua pihak yang terlibat, melaksanakan perannya masing-masing antara lain kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah memberikan pengawasan serta pengarahan kepada guru olahraga untuk melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler. Guru olahraga berkoordinasi dengan guru kelas untuk mengkondisikan dan mengarahkan siswa dalam memilih peminatan sesuai dengan keinginannya serta memberika pengawasan terhadap perkembangan kemampuan akademik dan non akadeik siswa. Pelatih memberikan laporan kepada guru olahraga selaku

koordinator ekstrakurikuler tentang perkembangan dan kemajuan peserta ekstrakurikuler. Keterlibatan antar semua sektor ini yang membuat SDN Sadagori 1 memiliki manajemen yang baik dan mampu membuat siswanya memperoleh prestasi di setiap kejuaraan yang diikuti.

Simpulan

Pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler di SDN Sadagori 1 telah berjalan dengan baik. Peran sekolah sangatlah besar dalam membina ekstrakurikuler antara lain sekolah memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah memberikan dispensasi bagi siswa yang mengikuti kejuaraan dan reward bagi siswa yang berprestasi. Sekolah juga memfasilitasi guru dan pelatih dalam melakukan tugasnya dalam membina dan melatih siswa bahkan sekolah juga memberikan reward bagi guru dan pelatih yang pesertanya berprestasi. Sekolah menerapkan manajemen yang tersusun dan tertata rapi sehingga menjadikan pembinaan prestasi ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29-37.
- Budjang, dkk. 2013. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(12), 1-7.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Noor Rohinah (2012). *The Hidden Curriculum Membangn Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani
- Riza, A., Farida, L. A., Annas, M., & Supriyono, S. (2020). Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga SDN Lemponsari Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 299-305.
- Ruslan. 2013. Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol 3 No 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syahroni, S. (2020). *Survey Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA 6 Pontianak* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Undang-Undang Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Wandi, S. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8).
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., & Kiyatno, K. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9-15.
- Wulan, Kristianto, Doewes. (2017). Identifikasi Minat dan Bakat Olahraga di Surakarta (Studi Perbandingan Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Surakarta Usia 12-13 Tahun Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tipe Tubuh). *European Journal of Phisycal Education and Sport Science*, 3(4), 122-127